USER GUIDE EMAIL NOTIFICATION TENANCY MANAGEMENT

Agustus 2018

- Internship team (UGM) -

EMAIL NOTIFICATION

Email notifikasi merupakan fitur yang digunakan sebagai media komunikasi antara admin Tenancy Management (TM) dengan *customer*. Fitur ini dapat digunakan untuk mengirim email kepada *contact person* dari *customer* yang terdaftar dan kepada pihak luar. Fitur ini terbagi menjadi tiga macam, yaitu :

1. Manual

Pengiriman email secara manual. *User* mengisikan semua yang dibutuhkan untuk mengirim email secara manual, kemudian mengirimnya seperti email pada umumnya.

2. Semi Automatic

Pengiriman email secara *semi automatic* yaitu pengiriman email melalui *template* email yang telah dibuat sebelumnya.

3. Automatic

Pengiriman email *automatic* terbagi menjadi dua, yaitu pengiriman email terjadwal secara *periodic* yang dapat dibuat oleh *user* dan pengiriman email peringatan secara *countdown* (peringatan limit customer dan tagihan pembayaran).

SCOPE

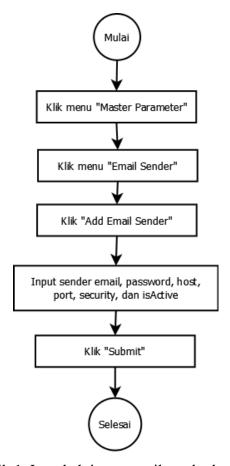
Entitas-entitas dalam email notification TM agar dapat berjalan antara lain :

(1) EMAIL SENDER

Digunakan untuk menyimpan dan mengolah data pengirim email beserta dengan konfigurasinya sehingga nantinya dapat dipilih dan digunakan untuk mengirim email. Fasilitas yang disediakan:

a. Input Email Sender Baru

Untuk dapat melakukan penginputan email sender, pertama User dapat menuju ke menu "Master Parameter". Kemudian masuk ke menu "Email Sender" dan pilih "Add Email Sender". User dapat mengisikan sender email, password, host, port serta memilih securitynya (TLS atau SSL) sesuai dengan konfigurasinya. User juga dapat mengeset apakah email sender tersebut aktif atau tidak. Dimana jika email sender tersebut aktif (active true), maka email sender tersebut dapat digunakan untuk mengirim email. Sementara itu, jika email sender tersebut tidak aktif (active false), maka email sender tersebut tidak dapat digunakan untuk mengirim email. Setelah semua data terisi dengan benar, User dapat melanjutkan penginputan dengan memilih button "Submit".

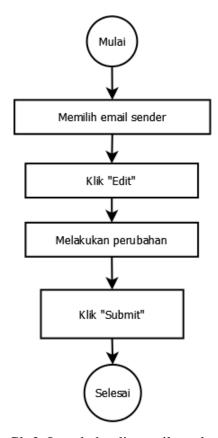


Gb 1. Langkah input email sender baru

Catatan : Satu *sender email* hanya dapat diinputkan sebanyak 2 kali dengan 2 *security* yang berbeda.

b. Edit Email Sender

User dapat melakukan pengeditan email sender yang telah ada dengan cara klik *button* "**Edit**" pada kolom "**Action**" di *record* email sender yang akan diedit. Kemudian edit data sesuai kebutuhan dan klik *button* "**Submit**" untuk menyimpan perubahan.



Gb 2. Langkah edit email sender

(2) EMAIL CATEGORY

Digunakan untuk menyimpan dan mengolah data mengenai kategori *email template* yang nantinya akan digunakan untuk mengkategorikan email.

Tabel 1. Contoh Email Category

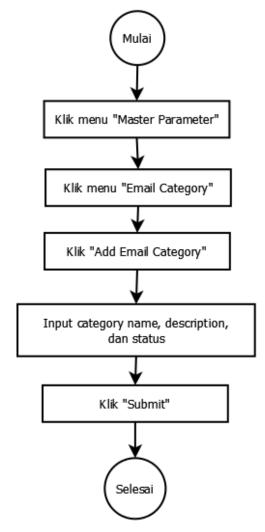
No	Kategori	Deskripsi
1	No Category	Untuk mengelompokan email tanpa
		kategori misalnya jika mengirim email
		dengan cara compose manual, maka secara
		default akan menggunakan kategori ini.
2	Billing	Kategori untuk seluruh email yang
		berhubungan
		dengan pembayaran aplikasi langganan

		yang
		harus dipenuhi oleh customer.
3	Promotion	Kategori untuk penawaran promo, diskon,
		dan
		sejenisnya.
4	Holiday	Kategori untuk email ucapan hari raya dan
		sejenisnya.

Fasilitas yang disediakan:

a. Input *Email Category*

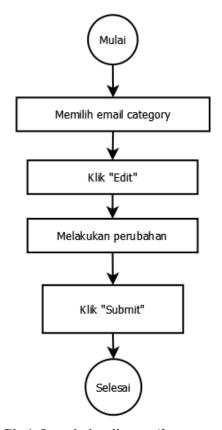
Untuk melakukan penginputan atau penambahan pada *email template category*, *user* harus masuk ke menu "Master Parameter" kemudian masuk ke menu "Email Category". Setelah itu klik "Add Email Category" dan inputkan data *category name*, *description* serta status. Dimana jika statusnya *active*, maka kategori tersebut dapat dipakai untuk mengkategorikan email. Sedangkan jika statusnya *inactive*, maka tidak dapat digunakan. Kemudian, klik *button* "Submit" untuk menyimpannya.



Gb 3. Langkah penginputan email template category

b. Edit *Email Category*

User dapat melakukan pengeditan kategori yang telah ada dengan cara klik *button* "**Edit**" pada kolom "**Action**" di *record* email category yang akan diedit. Kemudian edit data sesuai kebutuhan dan klik *button* "**Submit**" untuk menyimpan perubahan.



Gb 4. Langkah edit *email category*

c. Delete *Email Category*

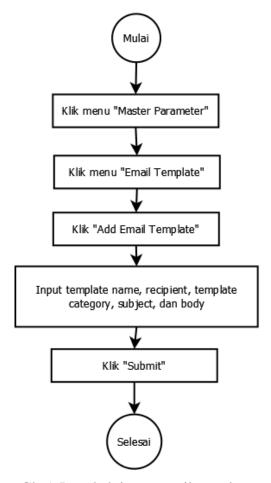
(3) EMAIL TEMPLATE

Digunakan untuk menyimpan dan mengolah *email template* yang kemudian dapat dikirim oleh *user* berulang kali. Email tujuan atau penerima dari email ini hanya email-email yang terdaftar di *contact person* dari customer yang telah berlangganan. Fasilitas yang disediakan :

a. Input Email Template

User dapat melakukan penambahan atau penginputan email template dengan cara memilih menu "Master Parameter" dan masuk ke menu "Email Template". Kemudian pilih menu "Add New Email Template". Setelah masuk ke halaman Add New Email Template, masukkan template name, application, recipient, subject, body, template category, dan sender email. Kemudian pilih "Submit" untuk menyimpannya. Dimana recipient adalah email-email yang terdaftar di

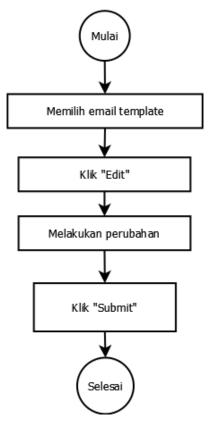
dalam *contact person* dari *customer* berdasarkan *application* yang telah dipilih.



Gb 5. Langkah input email template.

b. Edit Email Template

Untuk dapat melakukan pengeditan, user harus memilih record atau data mana yang akan diedit kemudian pilih *button* "Edit" kemudian lakukan perubahan dan klik *button* "Submit".



Gb 6. Langkah edit email template

c. Delete Email Template

(4) EMAIL HISTORY

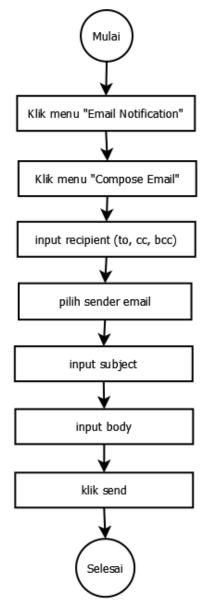
Merupakan *log* yang digunakan untuk menyimpan email yang telah dikirim oleh *User* baik yang berhasil maupun gagal. Email history tidak dapat dihapus maupun di edit. Pada *email history* ini terdapat status terkirim atau tidaknya email beserta alasannya jika email tidak terkirim.

Mekanisme Pengiriman Email

(1) MANUAL

Untuk mengirim email dengan menggunakan metode manual, *user* harus menambahkan *recipient email* pada *field to, bcc,* dan *cc. Recipient email* pada *field to* merupakan email yang diperoleh dari *contact person* yang terdaftar dan email yang dimasukkan secara manual oleh *user* (email selain yang terdaftar di *contact person* dari *customer*). Untuk *field bcc* dan *cc* merupakan

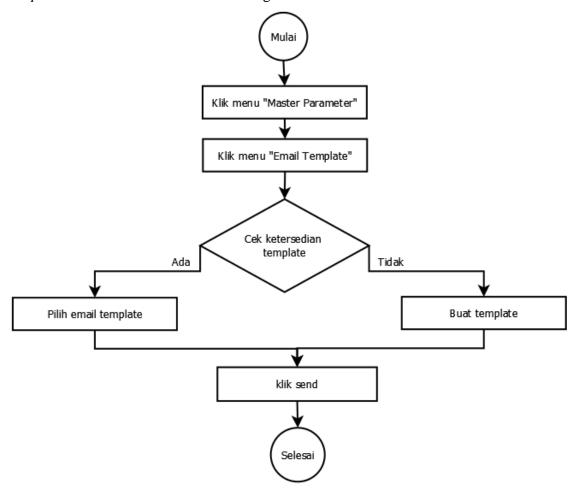
email yang diperoleh dari *contact person* yang terdaftar dari *customer* saja. Selain itu, user harus memilih *sender email* aktif yang telah terdaftar, menginputkan *subject*, dan *body* sebelum mengirimkan emailnya.



Gb 7. Langkah Compose Email

(2) SEMI AUTOMATIC

Untuk dapat menggunakan dan mengirim email dengan menggunakan metode semi automatic, pertama *user* harus mengecek ketersediaan *email template* yang dimaksudkan untuk dikirim. Jika ada, maka user hanya perlu mengklik *button* "Send". Jika belum, maka user harus membuat *email template* terlebih dahulu kemudian mengklik *button* "Send".



Gb. Langkah mengirim email dengan email template

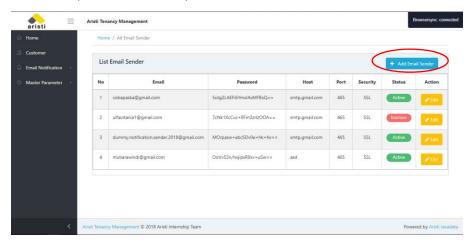
Berikut panduan untuk menggunakan fitur *Email Notification* pada sistem *Tenancy Management*.

1. Email Sender

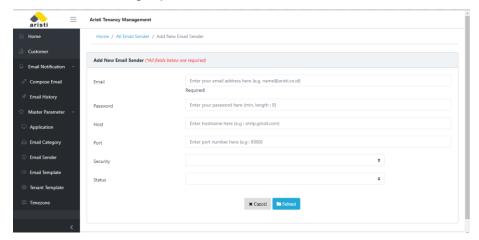
Email Sender merupakan fitur untuk menambahkan *sender* (pengirim) yang digunakan dalam pengiriman *email. Email Sender* mempunyai 2 fungsi utama yaitu menambahkan dan mengubah *sender*.

- Aturan pengisian form penambahan dan pengubahan email sender:
 - a. Semua field wajib diisi.
 - b. Email diisi dengan alamat email asli yang valid dan tidak boleh sama dengan alamat email yang sudah ada sebelumnya (yang sudah digunakan untuk semua jenis *security*) atau dengan kata lain, 1 email dapat menggunakan 2 *security*.
 - c. *Password* yang diisikan merupakan *password* asli dari email tersebut dengan minimal 8 karakter.
 - d. Host berisi hostname resmi yang digunakan oleh email terkait,
 misalnya : email ber-domain gmail.com menggunakan
 smtp.gmail.com.
 - e. Port diisikan sesuai dengan jenis security dengan minimal 1 karakter dan maksimal 4 karakter, jika security email tersebut ssl maka port yang diisikan adalah 465 dan jika tls maka yang diisikan adalah 587.
 - f. Status dapat diatur sesuai kebutuhan apakah aktif atau non-aktif.

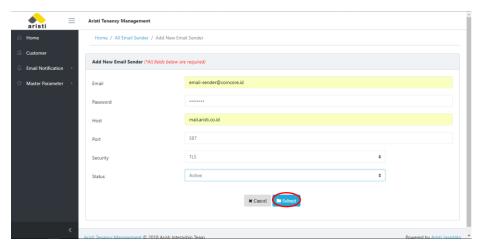
- Berikut langkah-langkah untuk menambahkan email sender baru
 - a. Klik *button Add Email Sender* pada bagian kanan atas halaman utama (*list email sender*)



b. Kemudian mengisi form untuk menambahkan sender.



c. Klik *button Submit* untuk menambahkan data yang telah diisi kedalam *list* dan *database* atau klik button *Cancel* untuk membatalkan.

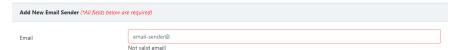


Setelah klik *button Submit*, jika *field* yang diisikan salah atau kurang lengkap, maka akan muncul *alert* notifikasi sebagai penanda validasi dari *form* tersebut.

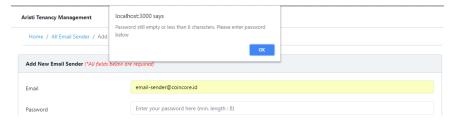
- Validasi jika field email belum diisi



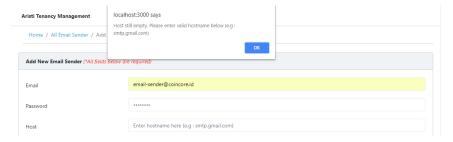
Validasi jika email salah atau tidak valid



 Validasi jika field password belum diisi atau password kurang dari 8 karakter.



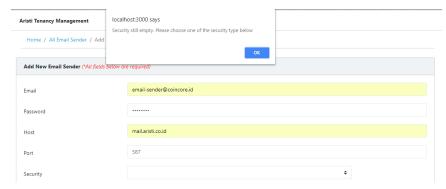
- Validasi jika field host belum terisi



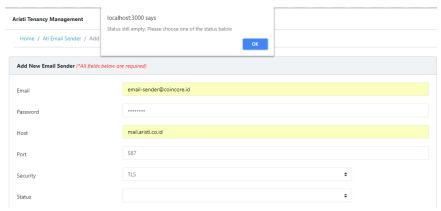
- Validasi jika port belum terisi atau port lebih dari 4 karakter



- Validasi jika security belum terisi



- Validasi jika status belum terisi



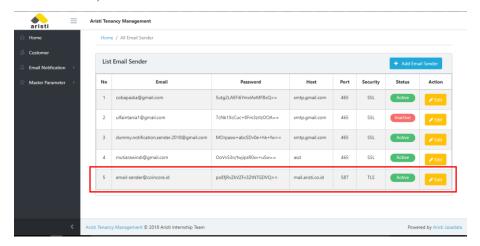
- Validasi jika email sender sudah ada untuk kedua security-nya.



Jika sudah sesuai dan benar, maka setelah klik *button submit* user akan mendapatkan *alert* seperti dibawah ini:

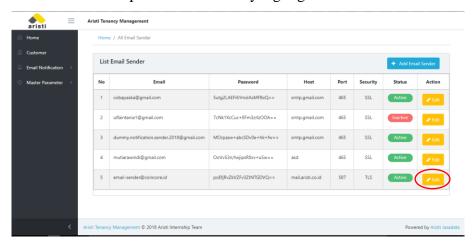


Klik *button* OK, maka user akan diarahkan ke halaman utama (*list Email Sender*)

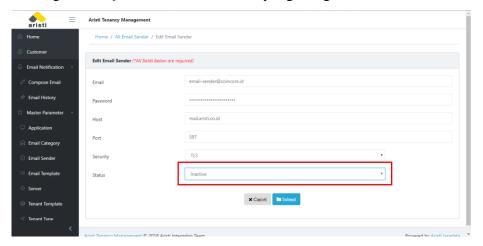


Kotak merah di atas menandakan *record* yang baru saja *user* tambahkan.

- Berikut langkah-langkah untuk edit email sender
 - a. Klik button Edit pada email sender yang ingin diedit



b. Setelah itu, *user* akan diarahkan ke halaman *edit* berupa *form* dengan isian sesuai dengan data yang ditambahkan sebelumnya. *User* bisa mengubah isi *form* sesuai kebutuhan yang diinginkan.



Misalnya kotak merah menandakan field yang dirubah.

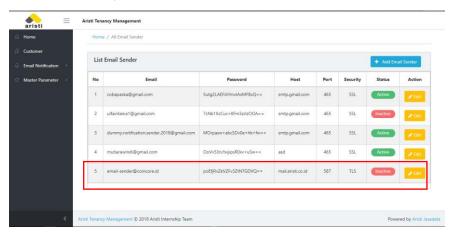
c. Kemudian klik Submit untuk menyimpan hasil perubahan data



d. Jika tidak sesuai, maka akan muncul *validation alert* seperti pada saat menambahkan tadi, tetapi jika sesuai maka akan muncul *alert* seperti dibawah ini :



Dan ketika diklik OK, maka akan diarahkan ke halaman utama (*list all email sender*)



Kotak merah di atas menandakan *record* yang baru saja *user* ubah.

2. Email Category

Email Category merupakan identitas untuk penggolongan email yang harus disertakan pada saat pembuatan *template* email.

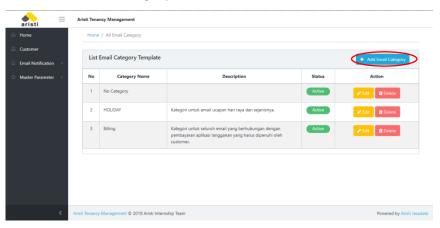
- Aturan pengisian *form* penambahan dan pengubahan *email category* :
- a. Semua field wajib diisi.
- b. Category Name tidak boleh sama dengan yang terdaftar.

- Pengecualian:

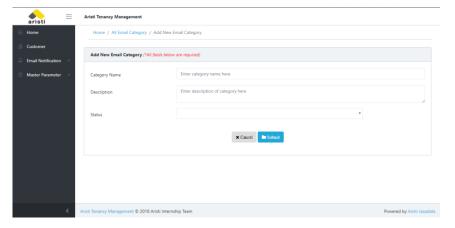
Untuk *Category* "No Category" dikhususkan untuk pengiriman email (*manual compose*) dan tidak dapat dihapus. Jika menghapus ini, maka akan muncul alert seperti dibawah ini :



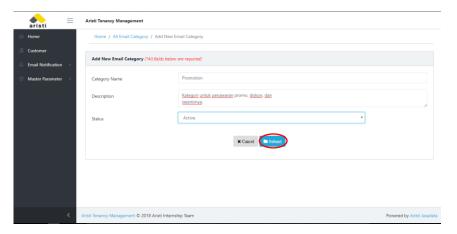
- Berikut langkah-langkah untuk menambahkan *email category* baru :
 - a. Klik button *Add email category* pada bagian kanan atas halaman utama (*list email category*)



b. Kemudian mengisi form untuk menambahkan category.



c. Klik *button Submit* untuk menambahkan data yang telah diisi kedalam *list* dan *database* atau klik button *Cancel* untuk membatalkan



Setelah klik *button Submit*, jika *field* yang diisikan salah atau kurang lengkap, maka akan muncul *alert* notifikasi sebagai penanda validasi dari *form* tersebut.

- Validasi jika field Category Name belum diisi



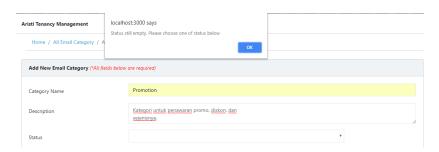
- Validasi jika *field Category Name* sama dengan yang sudah ada



- Validasi jika field description belum diisi



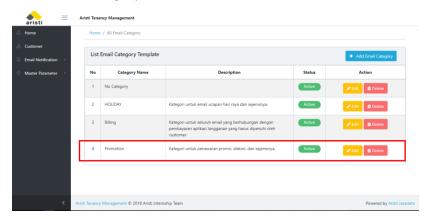
- Validasi jika *field* status belum diisi



Jika sudah sesuai dan benar, maka setelah klik *button submit* user akan mendapatkan *alert* seperti dibawah ini:

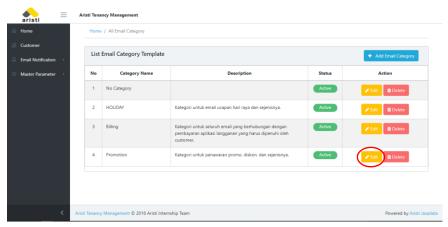


Klik *button* OK, maka user akan diarahkan ke halaman utama (*list Email Category*)

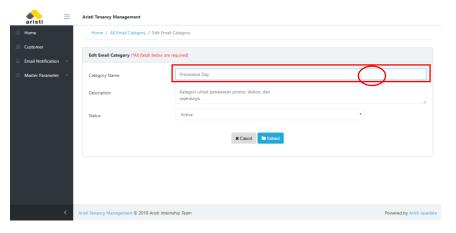


Kotak merah di atas menandakan *record* yang baru saja *user* tambahkan.

- Berikut langkah-langkah untuk edit email category
 - a. Klik button Edit pada email category yang ingin diedit



b. Setelah itu, *user* akan diarahkan ke halaman *edit* berupa *form* dengan isian sesuai dengan data yang ditambahkan sebelumnya. *User* bisa mengubah isi *form* sesuai keinginan



Misalnya: kotak merah menandakan field yang dirubah.

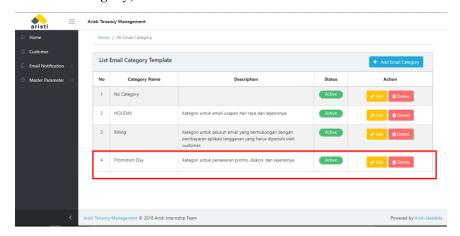
c. Kemudian klik Submit untuk menyimpan hasil perubahan data



d. Jika tidak sesuai, maka akan muncul *validation alert* seperti pada saat menambahkan tadi, tetapi jika sesuai maka akan muncul *alert* seperti dibawah ini :

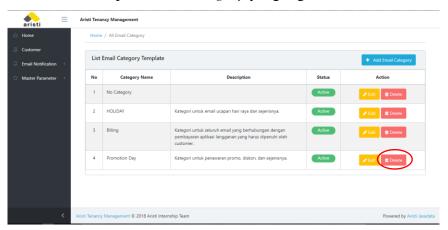


Dan ketika diklik OK, maka akan diarahkan ke halaman utama (*list all email category*)

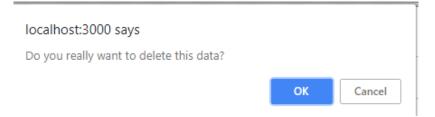


Kotak merah di atas menandakan record yang baru saja user ubah.

- Berikut langkah-langkah untuk delete email category
 - a. Klik button Edit pada email category yang ingin diedit

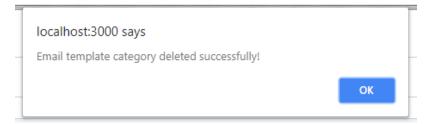


b. Setelah itu, akan muncul *alert* pilihan seperti dibawah ini:

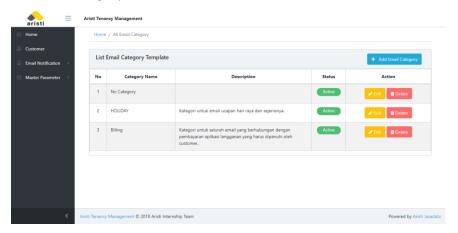


Klik *button* OK jika sudah yakin untuk menghapus data tersebut dan *button Cancel* untuk kembali ke halaman utama(*list email category*).

Ketika diklik OK, maka akan muncul alert notifikasi bahwa telah sukses melakukan perintah hapus.



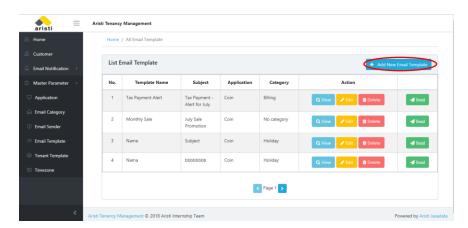
Dan ketika diklik OK, maka akan diarahkan ke halaman utama (*list all email category*.



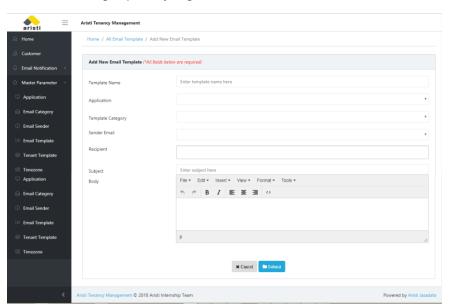
3. Email Template

Email Template merupakan salah satu fitur dalam paket Email Notification yang berfungsi untuk memanajemen template-template yang akan digunakan dalam pengiriman notifikasi via email. User dapat melihat list dari keseluruhan template, menambahkan template, melakukan edit (perubahan) pada template yang telah dibuat sebelumnya, menghapus template, dan melihat rincian dari template yang telah dibuat serta mengirimkan email template yang telah dibuat.

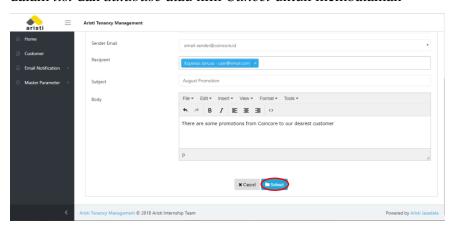
- Berikut langkah-langkah untuk menambahkan email template baru
 - d. Klik *button add new email template* pada bagian kanan atas halaman utama (*list email template*)



e. Kemudian akan muncul *form* pengisian *email template*. *User* kemudian mengisi *form* yang ada.



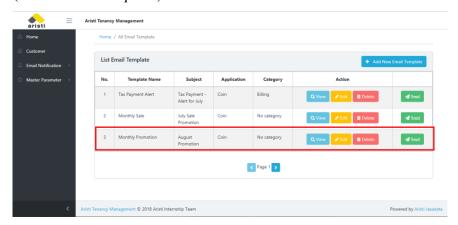
f. Klik *button Submit* untuk menambahkan data yang telah diisi ke dalam *list* dan *database* atau klik *Cancel* untuk membatalkan



Jika data benar, maka akan muncul *alert* yang menandakan bahwa proses penambahan *email template* baru berhasil dilakukan.



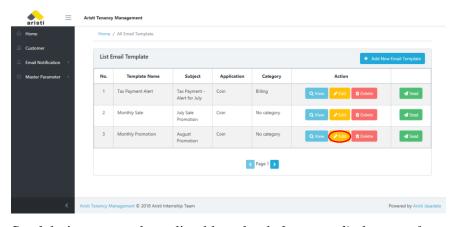
Dan ketika diklik OK, maka *user* akan diarahkan ke halaman utama (*list all email template*)



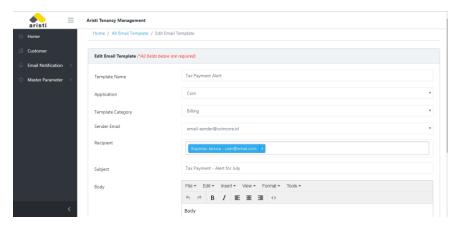
Kotak merah di atas menandakan *record* yang baru saja *user* tambahkan.

- Aturan pengisian *form* penambahan *email template*
 - a. *Template Name*, wajib diisi dan tidak boleh sama dengan *template* name yang sudah ada sebelumnya. Jika ternyata *template name* terdeteksi sama, akan muncul *alert* dan *user* harus mengisikan *template name* yang berbeda dari sebelumnya.
 - b. *Application, user* harus memilih salah satu dari sekian aplikasi yang ada di dalam list. Jika tidak ada *application* yang dipilih, maka akan muncul *alert* yang menandakan bahwa *field Apllication* masih kosong dan itu artinya *user* harus memilih aplikasi terlebih dahulu.
 - c. *Template Category, user* harus memilih salah satu dari *template* category yang ada. Jika *field* masih kosong makan akan muncul

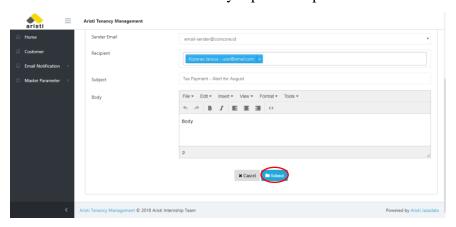
- *alert*. Sebagai tambahan informasi, *template category* yang tertampil disini hanyalah *template* yang statusnya *active*.
- d. *Sender Email, user* harus memilih *sender email* agar nantinya jelas siapa yang mengirimkan *email* tersebut.
- e. Recipient, user boleh memilih lebih dari satu recipient. Recipient yang dimunculkan di dalam daftar sesuai dengan application yang dipilih dan disubscribe oleh customer. Recipient disini merupakan contact person dari tiap customer yang telah mensubscribe aplikasi terkait.
- f. *Subject, user* harus mengisikan *subject* untuk setiap *email template* yang dibuat.
- g. *Body, user* wajib mengisi *body email* sebagai deskripsi dari *email* yang akan dikirimkan.
- Berikut langkah-langkah untuk edit email template
 - a. Klik button Edit pada email template yang ingin diedit



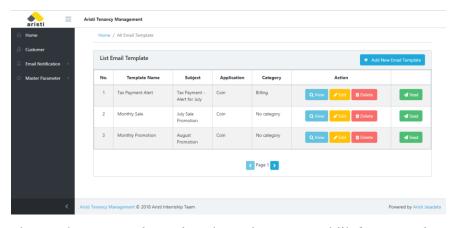
b. Setelah itu, *user* akan diarahkan ke halaman *edit* berupa *form* dengan isian sesuai dengan data yang ditambahkan sebelumnya. *User* bisa mengubah isi *form* sesuai keinginan



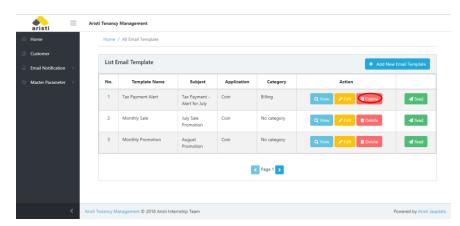
c. Kemudian klik Submit untuk menyimpan hasil perubahan data



Lalu *user* akan diarahkan ke halaman utama

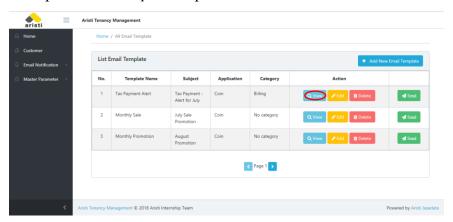


- Untuk menghapus *email template* dapat dengan cara klik *button Delete* pada *email template* terpilih

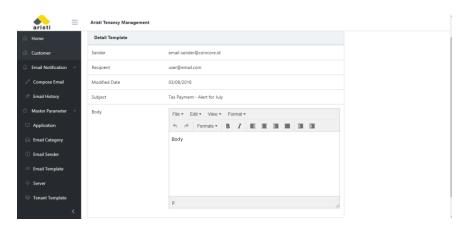


Kemudian akan muncul notifikasi untuk memverifikasi apakah *user* benar-benar ingin menghapus *email template* terkait. Jika OK, maka *email template* tersebut akan terhapus dari daftar. Jika *Cancel* makan *email template* tersebut tidak akan terhapus dan masih berada di dalam daftar.

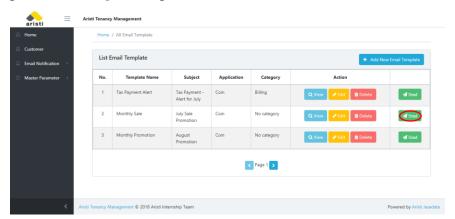
- Untuk melihat rincian *email template* dapat dengan cara klik *button*View pada *email template* terpilih.



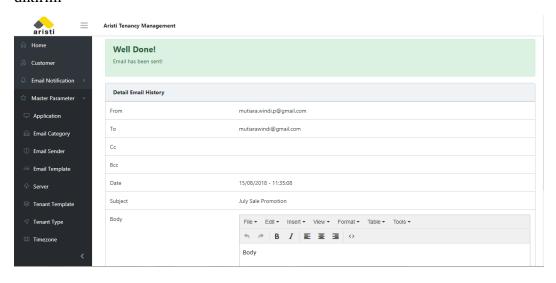
Kemudian *user* akan diarahkan ke halaman *detail* dimana keseluruhan isi *email* akan tertampil disitu.



- Untuk mengirimkan *email template* dapat dengan cara klik *button Send* pada *email template* terpilih



Kemudian setelah *email template* dikirim, *user* akan langsung diarahkan ke halaman *detail email history* dari *email* yang telah dikirim



4. Compose Email

Compose Email merupakan salah satu fitur dari paket Email Notification yang berfungsi untuk menulis email manual (manual compose). Penggunaannya kurang lebih sama dengan penggunaan email pada umumnya.

- Aturan pengisian form compose email:
 - a. *Recipient, user* boleh memilih lebih dari satu *recipient*. *Recipient* yang dimunculkan adalah semua *contact person* dari *customer* baik yang sudah *subscribe* ataupun belum *subscribe*. *User* dapat memilih lebih dari 1 (satu) *recipient*.

To = User dapat memilih recipient dari daftar yang telah tersedia

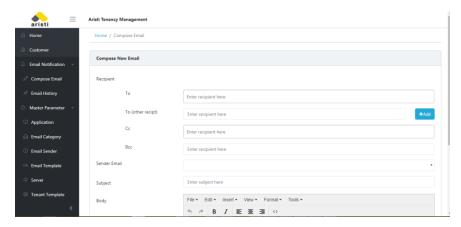
To (other recipient) = User dapat menambahkan recipient secara
bebas, boleh diluar daftar yang ada dan input bersifat free text

Cc = User dapat memilih *recipient* dari daftar yang telah tersedia.

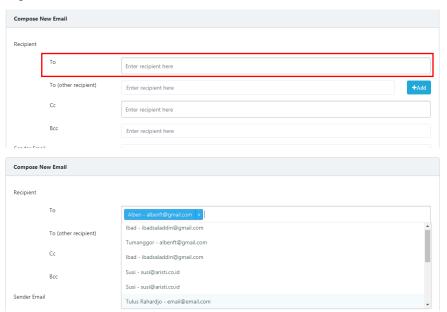
Fungsinya untuk mengirim salinan email kepada daftar Cc

Bcc = Field ini tidak wajib diisi. Namun jika *user* menginginkan adanya Bcc disini juga bisa. *Input* berupa *free text*

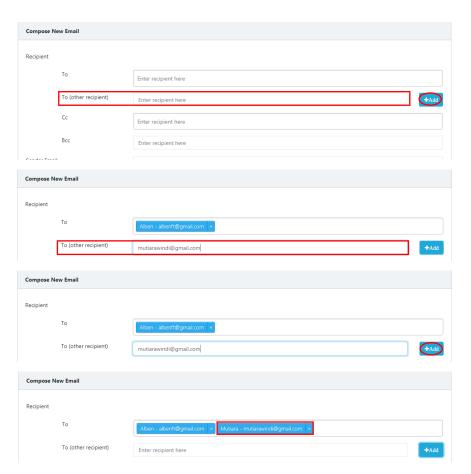
- b. *Sender Email, user* harus memilih *sender email* agar nantinya jelas siapa yang mengirimkan *email* tersebut.
- c. Subject, user harus mengisikan subject untuk setiap email yang akan dikirim.
- d. *Body, user* wajib mengisi *body email* sebagai deskripsi dari *email* yang akan dikirim.
- Berikut langkah-langkah untuk compose email
 - a. Klik menu *Email Notification -> Compose Email* pada *sidebar*
 - b. Kemudian akan muncul form manual compose



c. Pilih *recipient* sesuai kebutuhan. Dapat mencantumkan lebih dari 1 (satu) *recipient*. *User* dapat memilih banyak *recipient* dengan cara klik pada kolom yang telah tersedia, kemudian *select* mana yang ingin ditambahkan

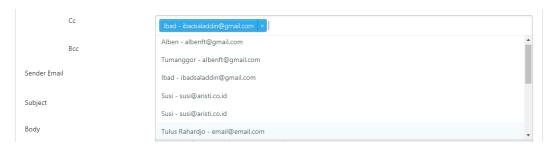


Dapat juga menambahkan *recipient* di luar daftar yang tersedia di *To*, dengan cara memasukkan alamat *email* pada kolom *To* (other recipient) kemudian klik button Add dan alamat *email* yang Anda masukkan akan masuk ke dalam daftar recipient.



User juga dapat menambahkan *Cc* serta *Bcc*.

Untuk *Cc* disediakan daftar *email contact person* dari keseluruhan *customer. User* dapat memilih banyak *Cc* dengan cara klik pada kolom yang telah tersedia, kemudian *select* mana yang ingin ditambahkan.

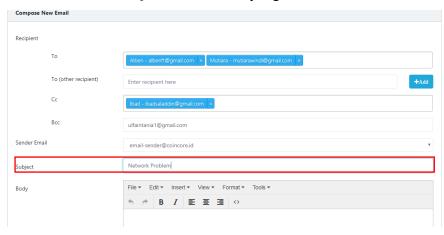


Untuk Bcc dapat ditambahkan secara manual.

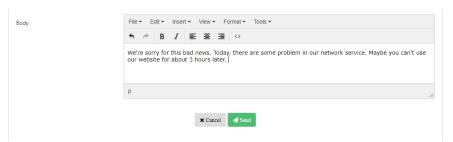
d. User dapat memilih sender email dari daftar yang telah disediakan.
 Daftar tersebut mengacu pada Email Sender yang statusnya
 "Active" (lihat di Master Parameter → Email Sender).



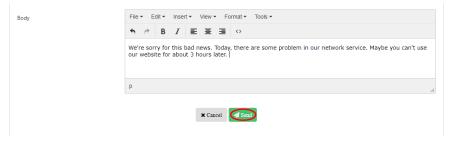
e. User menuliskan subject untuk email yang akan dikirim



f. User menuliskan body email



g. Setelah itu, klik Send untuk mengirimkan email



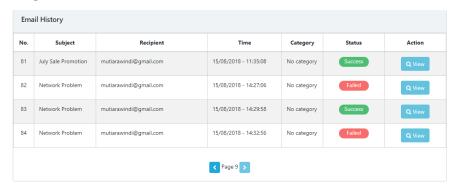
Tunggu sampai ada notifikasi muncul

h. Setelah itu, *user* akan diarahkan ke halaman *detail* pengiriman *email*

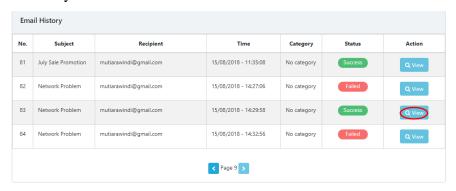


5. Email History

Email History merupakan fitur yang berfungsi untuk menampilkan list/record pengiriman email, baik dari manual compose maupun lewat template.



Email History mempunyai fitur untuk melihat rincian pengirim *email*. Dapat dilakukan dengan cara klik *View* pada *email* yang ingin dilihat rinciannya.



Kemudian *user* akan diarahkan ke halaman *detail email history* yang berisi rincian *email* yang telah dikirim.

